

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Brown (2021) menjelaskan bahwa sinematografi bukan hanya tentang estetika dan kualitas gambar, sinematografi juga memerlukan penguasaan bidang teknis kamera dan pencahayaan untuk mencapai hasil gambar yang maksimal, bermakna, dan konsisten. Oleh karena itu, bagi mahasiswa film yang berfokus pada department kamera dan pencahayaan, pengalaman teknis secara langsung dengan peralatan standar industri menjadi langkah penting dalam mempersiapkan diri untuk dunia industri profesional.

MSP *Film Equipment* merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa penyewaan peralatan kamera dan *lighting* profesional yang telah ikut berpartisipasi dalam mendukung berbagai produksi film maupun komersial di seluruh Indonesia. Sebagai salah satu rumah rental yang menjalankan proses *research and development* dengan komprehensif, perusahaan ini memberikan kesempatan belajar bagi mahasiswa dalam memahami alur kerja teknis dari sisi penyedia peralatan. Selain itu, rumah rental memiliki peran penting dalam industri film dan komersial, Lu (2019) menyebutkan bahwa keberadaan perusahaan rumah rental peralatan produksi sangat penting di dalam industri film, sistem penyewaan peralatan memungkinkan rumah produksi untuk menekan biaya anggaran pembelian alat baru tanpa mengurangi kualitas secara teknis.

Pemilihan perusahaan MSP *Film Equipment* sebagai tempat untuk melaksanakan kerja magang di dasari oleh reputasinya sebagai perusahaan rumah rental yang turut aktif dalam mendukung produksi industri film dan edukatif. Perusahaan ini juga memiliki lingkungan kerja yang memungkinkan mahasiswa dalam mempelajari berbagai jenis peralatan kamera, lensa, dan pencahayaan dengan standar industri. Selain itu, MSP *Film Equipment* juga aktif terlibat dalam

kegiatan *workshop* edukatif yang dapat memberikan ruang belajar yang luas dan relevan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kompetensi teknis pada bidang sinematografi.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Pelaksanaan kerja magang pada perusahaan MSP *Film Equipment* secara utama bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja langsung bagi penulis dalam menjalankan dan memahami peran sebagai *technical staff* pada departemen kamera dan pencahayaan. Melalui kegiatan magang ini diharapkan penulis sebagai mahasiswa dapat menggabungkan teori yang telah dipelajari pada masa perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan, khususnya pada ranah pengoperasian kamera dan *lighting* yang digunakan dalam produksi film. Selain itu, kegiatan magang ini juga berfungsi untuk menumbuhkan etika kerja profesional, kemampuan teknis, dan pemahaman terhadap cara kerja industri film di bidang penyedia peralatan.

Adapun beberapa tujuan dari pelaksanaan magang pada perusahaan MSP *Film Equipment* adalah sebagai berikut:

1. Syarat untuk kelulusan mata kuliah.
2. Sarana menambahkan pengalaman berdasarkan pada *softskill* dan *hardskill*.
3. Mengembangkan pengalaman pada bidang teknis terutama untuk departemen kamera dan *lighting* serta memahami standar operasional melalui sisi penyedia alat.
4. Meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau *problem-solving* dan *troubleshooting* jika adanya kerusakan pada alat yang akan digunakan.
5. Menumbuhkan sikap disiplin, profesionalisme kerjam dan tanggung jawab sebagai bekal utama bagi penulis untuk memasuki industri profesional.
6. Mengaplikasikan teori dan teknis lapangan yang telah dipelajari pada masa perkuliahan dengan praktik kerja magang di industri profesional, terutama di bidang kamera dan *lighting*.

7. Membangun komunikasi profesional dan kemampuan kerja di industri profesional dengan tim teknisi serta pihak produksi untuk menciptakan pembuatan karya yang efektif.
8. Mempelajari alur kerja yang diterapkan pada rumah rental peralatan produksi film, mulai dari proses *maintenance*, *quality check*, kalibrasi, serta proses hingga sampai ke pihak penyewa.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang pada perusahaan MSP *Film Equipment* dilaksanakan dengan durasi kurang lebih tiga bulan dengan total waktu yang harus dipenuhi sebanyak 640 jam kerja, sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh pihak universitas. Kegiatan magang ini dilaksanakan secara penuh waktu (*full time internship*), jam kerja efektif yang diterapkan dimulai dari pukul 10.00 pagi hingga 19.00 malam, setiap hari Senin hingga Jumat. Hari Sabtu dan Minggu ditetapkan sebagai hari libur dari departemen teknis, kecuali apabila ada kegiatan atau acara khusus yang diselenggarakan oleh perusahaan. Ketentuan jam kerja ini dirancang agar penulis memperoleh pengalaman kerja yang seimbang antara pekerjaan kantor dan lapangan.

Prosedur pelaksanaan kerja magang diawali dengan pengajuan lamaran yang dilakukan oleh penulis kepada pihak perusahaan yang bersangkutan. Pada tahap ini, penulis telah menyiapkan dokumen-dokumen pendukung, yaitu *Curriculum Vitae* (CV), yang berisikan informasi terkait latar belakang pendidikan, pengalaman, serta minat terhadap posisi yang akan diambil. Dokumen terkait lalu dikirimkan langsung kepada *Supervisor* selaku kepala departemen teknis perusahaan MSP *Film Equipment*. Setelah berkas diterima dan dilakukan pertimbangan lebih lanjut, penulis kemudian diundang untuk mengikuti sesi wawancara langsung di kantor perusahaan. Proses wawancara dilakukan secara formal sebagai bentuk profesionalitas, pewawancara merupakan *Supervisor* dan kepala departemen teknis perusahaan. Dalam sesi wawancara yang dilaksanakan, *Supervisor* memberikan beberapa pertanyaan dan melakukan penilaian terhadap

pengetahuan dasar, kesiapan, serta motivasi mahasiswa dalam menjalani proses kerja magang. Selain itu, penilaian aspek komunikasi dan etika kerja turut menjadi penilaian penting yang dilakukan oleh *Supervisor*.

Apabila dinyatakan diterima, penulis kemudian memperoleh informasi mengenai jadwal pelaksanaan kerja magang serta informasi jam kerja magang yang telah disesuaikan dengan ketentuan dari pihak universitas. Penulis kemudian ditempatkan pada bagian *technical staff* kamera dan *lighting*. Kegiatan kerja magang yang dilaksanakan ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami dinamika kerja di industri profesional pada segmen film secara profesional dan terarah.

